



**Launching Operasional 5 Palang
Pintu Perlintasan Sebidang.
Pj. Bupati Andriyanto Ajak
Masyarakat Gelorakan Tagline
BERTEMAN**



Cover : Pj. Bupati Pasuruan galakkan tagline "BERTEMAN" yang merupakan singkatan dari Berhenti, Tengok Kanan-Kiri, Aman, Jalan.

Foto : Martin

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

EDITORIAL

PEMKAB PASURUAN PENUH INOVASI

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto *melaunching* operasional 5 buah palang pintu perlintasan sebidang kereta api, Selasa (28/5/2024). Kelima buah palang pintu tersebut merupakan hasil pekerjaan di tahun 2023 dan selesai di akhir tahun. Kelimanya tersebar di beberapa lokasi, diantaranya 1 buah di Desa Oro-Oro Ombo Wetan (JPL 5), Kecamatan Rembang. Kemudian 1 buah di Desa Kramat, Kecamatan Kraton (JPL 117) serta 3 buah di Kecamatan Rejoso (JPL 143, 144 dan 146).

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus mengembangkan layanan Niku Ikan Mas (Klinik Usaha Perikanan Maslahat) dari yang sebelumnya *indoor* (di dalam kantor), kini jemput bola mendekati masyarakat secara langsung. Seperti yang terlihat di Pendopo Kecamatan Bangil, Rabu (29/5/2024). Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto *melaunching* Gerai Mobile Niku Ikan Mas dan Layanan Konsultasi Berbasis Digital Hallo Fish.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangil tak pernah berhenti berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pasiennya. Baru-baru ini, RSUD Kebanggaan Pemkab Pasuruan ini mengeluarkan satu lagi inovasi yang dinamai BANDROL yang merupakan singkatan dari Bantuan Daftar Kontrol, dimana setiap pasien kronis yang menjalani pengobatan rutin di RSUD Bangil, tak perlu harus mengantre kembali saat mendaftar untuk bulan berikutnya. (dgp)

Meriahkan Hari Lansia ke 28, RSUD Grati Gelar Lomba *Fashion Show*

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Grati tahu betul bagaimana cara *mentreatment* ratusan para lansia (lanjut usia) yang tergabung dalam Paguyuban Sister Peri (Sistem Terpadu Pelayanan Geriatri) Plus menjadi semakin sehat, produktif dan ceria.

Seperti yang dilakukan Rabu (29/5/2024) kemarin. RS yang berada di wilayah timur Kabupaten Pasuruan ini menggelar lomba *fashion show*. Pesertanya tentu saja para lansia yang usianya rata-rata sudah di atas 60 tahun.

Meski sudah tak muda lagi, namun seluruh peserta terlihat sangat menikmati lomba tersebut. Bahkan sepertinya lupa dengan usia mereka.

"Ingat jaman muda dulu ya kayak begini. Senang sekali pokoknya bisa pakai baju cantik dan ikut *fashion show*," ungkap Salati, salah satu peserta *fashion show*.

Salati bersyukur setelah terpilih menjadi Juara 1 lomba *fashion show* yang diadakan RSUD Grati. Hadiah berupa uang tunai sebesar Rp 500 ribu pun ia terima dan akan ia gunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

"Buat beli beras, gula dan bedak," ucapnya sembari menahan tawa.

Sementara itu, Direktur RSUD Grati, drg Dyah Retno Lestari menegaskan bahwa digelarnya lomba *fashion show* tak lain

untuk memeriahkan peringatan Hari Lansia Nasional ke 28. Terlebih pihaknya berkomitmen untuk menjadikan para paguyuban Sister Peri plus akan menjadi lansia yang semakin sehat, kuat, tangguh, produktif dan ceria.

"Muaranya adalah meningkatkan angka harapan hidup. Karena di Kabupaten Pasuruan, AHH nya 70 tahun, sedangkan di Jatim 71 tahun, jadi dengan menggandeng para lansia melalui paguyuban Sister Peri Plus ini, setidaknya membuat hari-hari mereka bermakna dan semakin bahagia," ucapnya.

Dijelaskan Retno, Paguyuban Sister Peri beranggotakan para lansia yang hingga kini jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Untuk melayani para lansia tersebut, beberapa inovasi sudah dilaksanakan seperti *One stop service*, *home visit* dokter spesialis, antar jemput mobil inovasi gratis, aplikasi Avengers untuk kegawatdaruratan pasien lansia di rumah hingga kegiatan Prolamis di setiap Puskesmas.

"Kenapa dikatakan Sister Peri Plus, karena kami bersinergi dan berkolaborasi dengan Dinas Pertanian serta Dinas Perikanan yang menyediakan tanaman sayur-sayuran maupun bantuan benih ikan lele. Dan ini memberikan dampak yang sangat baik," tegasnya.

Di sisi lain, Peringatan Hari Lansia ke 28 di RSUD Grati juga mengikutkan para lansia dalam lomba memasak, senam sehat dan pameran produk kerajinan para lansia. (emil)



Meriahkan Hari Lansia ke 28, RSUD Grati Gelar Lomba Fashion Show.



Meski sudah tak muda lagi, namun seluruh peserta terlihat sangat menikmati lomba tersebut. Bahkan sepertinya lupa dengan usia mereka.



Seluruh pengurus Persekabpas tampil habis-habisan selama 2x45 menit pertandingan sebelum akhirnya berhasil memenangkan laga dengan skor akhir 3-2.



Persekabpas dinyatakan Lolos 8 Besar Liga 3 Nasional usai memetik kemenangan melawan PSGC Ciamis

Taklukkan PSGC Ciamis 3-2. Persekabpas Lolos 8 Besar Liga 3 Nasional

Persekabpas dinyatakan Lolos 8 Besar Liga 3 Nasional usai memetik kemenangan saat melakoni laga terakhir grup B melawan PSGC Ciamis di Stadion Pakansari Luar, Kabupaten Bogor, Sabtu (25/5/2024) sore.

Seluruh pengurus Persekabpas tampil habis-habisan selama 2x45 menit pertandingan sebelum akhirnya berhasil memenangkan laga dengan skor akhir 3-2.

Pantauan di lokasi, ketegangan official, pelatih dan para Sakera Mania (sebutan untuk supporter Persekabpas) yang datang langsung ke Bogor sangat terasa. Sebab sejak peluit tanda dimulainya pertandingan hingga jeda turun minum, satu gol pun belum terciptakan oleh para pemain Persekabpas.

Barulah ketika babak kedua dimulai, semangat para pemain untuk mempersembahkan gol demi gol akhirnya terwujud. Di menit ke 59, pemain bernomor punggung 17 Paulus Benedigtus berhasil menjebol gawang PSGC Ciamis melalui tendangan datar kaki kanannya. Skor berubah 1-0 untuk keunggulan Persekabpas.

Selang 16 menit kemudian, giliran Novi Atmaja Indra Pamungkas yang bermain sangat ciamik hingga menciptakan gol dari samping mistar penjaga gawang PSGC sehingga kedudukan berubah menjadi 2-0.

Hanya saja, sepertinya lawan mulai bermain lepas ketika berhasil melewati para pemain Persekabpas melalui tendangan Ahmad Hasan, pemain PSGC Ciamis, empat menit setelah gol kedua Persekabpas. Skor pun kejar-kejaran hingga berubah menjadi 2-1.

Tak mau kalah, para *squad* The Lassak (sebutan untuk Persekabpas) terus menambah tempo permainan. Nur Aqil, salah seorang pemain Persekabpas berhasil menjebol Gawang PSGD pada menit ke 88, namun tim lawan membalasnya di menit ke 91 melalui tendangan keras Mahfudzillah pada menit ke 91. Sehingga skor berubah menjadi 3-2 hingga berakhirnya pertandingan.

Atas kemenangan ini, Manajer Persekabpas, Andriyanto berucap syukur. Sebab pertandingan kali ini menjadi penentu lolos tidaknya Persekabpas menuju 8 besar Liga 3 Nasional.

"Tadi nonton nggak, nonton nggak. Tegang dan takut, jadi lebih sering nanya kabar ke Pak Goni yang ada di lapangan. Senangnya pakai banget pokoknya," ungkap Andriyanto melalui sambungan selulernya.

Selama pertandingan berlangsung, Andriyanto melihat melalui tayangan *youtube*. Ia mengaku sangat kepiran, terlebih ketika beberapa pemain cedera, ditambah Richo Hardiansyah yang tak bisa tampil lantaran kartu merah.

"Tadi saya lihat kiper kita cedera, Richo juga gak bisa main karena akumulasi kartu. Bisanya cuma berdoa dan yakin saja," singkatnya.

Dengan lolosnya Persekabpas ke 8 besar Liga 3 Nasional, Andriyanto meminta para pemain, pelatih dan official untuk tetap berada di Bogor atau Jakarta. Sebab 8 besar sudah menanti dengan jadwal pertandingan yang akan dimulai pada tanggal 30 Mei mendatang.

"Tadi sudah saya telpon untuk tetap di Bogor atau di Jakarta. Istirahat dulu, *cooling down*, senang-senang sebentar karena lolos, perlu lah itu. Karena tanggal 30 Mei sudah main lagi, mudah-mudahan kondisi para pemain tetap stabil, dan yang cedera lekas pulih," terangnya.

Terpisah, Sekretaris Persekabpas, Taufiqul Ghoni yang berada di lokasi menegaskan bahwa selama pertandingan, seluruh pemain tampil solid, kuat dan tidak emosional. Tiga faktor itulah yang membawa kemenangan di babak penentuan ini.

"Kami lihat semua pemain stabil, *solid*, kuat dan tenang. Sama sekali tidak emosi saat bertanding. Sehingga semakin pengalaman, jadi diri Persekabpas semakin ditunjukkan," tegasnya.

Menariknya, skor 3-2 sama persis dengan prediksi official. Termasuk ketika meminta doa ke pada Gus Iqdam yang tengah beribadah di Tanah Suci Makkah.

"Tadi sebelum sholat dhuhur, melalui abah Rokhmawan sempat nelpon Gus Iqdam untuk mendoakan Persekabpas, dan doanya menang 3-2," ucapnya. (emil)

Bawaslu Kabupaten Pasuruan Lantik 72 Anggota Panwascam Pilkada 2024

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Pasuruan melantik 72 Anggota Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan (Panwaslu Kecamatan), Jumat (24/05/24).

Puluhan panwascam tersebut dilantik untuk turut serta mensukseskan jalannya Pilkada Kabupaten Pasuruan yang tinggal beberapa bulan lagi.

Pantauan di lapangan, pelantikan tersebut digelar di salah satu hotel di wilayah Kecamatan Prigen, dan dipimpin langsung oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Pasuruan, Arie Yunianto. Setelah diambil sumpahnya, para panwascam tersebut menandatangani pakta integritas sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai seorang pengawas pemilu.

Menurut Arie, mekanisme perekrutan panwascam ada dua metode. Yakni evaluasi bagi peserta *existing* dan penjurangan bagi pendaftar baru. Untuk evaluasi peserta *existing*, setiap peserta wajib mengikuti penilaian evaluasi kinerja dengan standar yang telah ditetapkan sesuai petunjuk teknis yang disampaikan Bawaslu RI.

"Peserta *existing* akan dinilai terkait instrumen hasil kinerja serta instrumen penilaian atasan langsung, untuk menentukan nilai peserta layak atau tidaknya menjadi Panwaslu Kecamatan pada Pilkada 2024," jelasnya.

Sedangkan rekrutmen baru, dilakukan guna menyiapkan

tenaga *ad hoc* dalam rangka Pemilihan Kepala Daerah yang akan berlangsung 27 November 2024 mendatang. Kata Arie, 72 Anggota Panwaslu Kecamatan yang dilantik terdiri dari 36 Anggota Panwaslu Kecamatan Eksisting dan 36 Anggota Panwaslu Kecamatan Baru atau umum.

"Kita berharap, Panwascam *existing* dan pendaftar baru benar-benar mempersiapkan diri sebagai Pengawas Pemilu yang profesional, berintegritas dan memiliki wawasan kepemiluan," tegasnya.

Dengan kian dekatnya tahapan Pilkada Kabupaten Pasuruan 2024, Arie berharap agar Panwaslu Kecamatan terlantik untuk pedomani regulasi yang berlaku.

"Saya tekankan apa yang sudah diucapkan sumpah janji tadi agar dilaksanakan dan menjadi pedoman. Kemudian kita semua harus berpedoman dan berpatokan pada hukum yang berlaku baik PKPU dan Perbawaslu," ujar Arie.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Drs. Eddy Supriyanto, MM yang mewakili Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan sambutan untuk Panwaslu Kecamatan terlantik.

Usai dilantik, Panwascam Kabupaten Pasuruan ini selanjutnya mengikuti kegiatan pembekalan yang dilakukan Bawaslu Kabupaten Pasuruan. (emil)

“

Selamat kepada seluruh anggota panitia pengawas Kecamatan yang dilantik pada hari ini semoga kedepan Dapat melaksanakan tugas dan kewenangannya sebaik-baiknya. Dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan siap membantu berkolaborasi dalam pemilihan 2024 ini.

”



Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Pasuruan melantik 72 Anggota Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan (Panwaslu Kecamatan).

Batik Bama, Padu Padankan Motif Bunga Kenanga Tanjung Khas Desa Kemantren, Rejoso

Potensi Desa Kemantren Rejo, Kecamatan Rejoso yang kaya akan Bunga Kenanga Tanjung, dimanfaatkan betul oleh Jumiati sebagai motif batik buatannya.

Perempuan 60 tahun itu berhasil menciptakan batik bermotif bunga kenanga tanjung yang ia namai Batik Mantren alias "Bama". Batik itu kini menjadi favorit para pecinta batik khas daerah. Terlebih para ASN perempuan Pemkab Pasuruan yang diwajibkan memakai syal batik setiap hari rabu, banyak yang memesan kepada Jumiati.

"Terus bersyukur karena sampai hari ini banyak yang pesan batik saya. Baik itu kain, dan yang banyak sekarang ya syal batik. Seperti puskesmas Ngempit 60 syal, SD Rejoso Kidul 10 syal, untuk SD Pandanrejo 10 juga 10 syal dan lainnya," kata Jumiati saat ditemui di rumahnya, Minggu (26/5/2024).

Awal ketertarikannya membatik dimulai ketika Jumati mengikuti pelatihan membatik di desanya sekitar tahun 2016 silam. Selama pelatihan, ia tak punya kemampuan membatik sama sekali. Hanya berbekal piawai menjahit, Jumiati nekat belajar membatik dan ternyata membuatnya jatuh cinta.

"Tahunya ya batik di toko-toko kok bagus-bagus. Dari situ saya nekat mencoba, dan ketika bisa ternyata saya tambah jatuh hati sama batik," ungkapnya.

Saking cintanya dengan batik, Jumati sempat membuatkan pakaian khas batik untuk semua anggota keluarganya. Termasuk ketika salah seorang anaknya menikah, ia juga menghadiahkan batik untuk bisa dipakai di hari pernikahannya.

"Pas anak saya menikah juga sengaja dibikinkan batik supaya bisa dipakai. Senang sekali pokoknya dengan batik," singkatnya.

Saat ditanya alasan ketertarikannya dalam dunia membatik, Jumiati menegaskan bahwa batik adalah warisan dunia yang berasal dari Indonesia. Sehingga sangat rugi apabila tidak dilestarikan, khususnya batik tulis yang menjadi ciri khas Bangsa Indonesia.

Selain itu, batik kini disukai oleh semua kalangan serta apabila menjadi pakaian bisa digunakan di setiap acara, baik formal maupun non formal.

"Saya penasaran kenapa batik bisa mahal, ternyata prosesnya yang lama, tapi itulah seninya membatik," terangnya.

Kini, membatik menjadi sebuah hobi yang menghasilkan bagi Jumiati. Dengan dibantu 5 orang serta suami tercintanya, Sudirman (60) hari-hari Jumiati disibukkan dengan kegiatan membatik, mulai dari mendesain gambar, mencanting, pewarnaan hingga finishing.

"Kebetulan suami saya pintar sekali melakukan pewarnaan. Bahkan lebih lihai dari saya. Pokoknya alhamdulillah karena bisa diberi kemampuan membatik dan banyak yang suka," tutupnya.

Saat ditanya harga, batik-batik buatannya dibrandol dengan harga mulai Rp 250 ribu hingga jutaan rupiah. Tergantung dari motif dan tingkat kesulitan dalam membuat batik yang dipesan para pelanggannya.

"Rata-rata antara Rp 250 ribu atau Rp 300 ribu. Paling mahal ya sampai jutaan karena tingkat kesulitannya juga banyak," tegasnya. (emil)



Batik bermotif bunga kenanga tanjung yang dinamai Batik Mantren alias "Bama".

Pj. Bupati Andriyanto Hadiri Rembug Pokdarwis se- Kabupaten Pasuruan

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk terus berinovasi dan kreatif dalam membangun sebuah tempat atau kawasan wisata yang layak untuk dikunjungi.

Ajakan ini disampaikan Andriyanto saat menghadiri Rembug Pokdarwis se-Kabupaten Pasuruan yang digagas Pokdarwis Satria Majura Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Senin (27/5/2024).

Menurutnya, Pokdarwis di era sekarang dihadapkan dengan tantangan bagaimana bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk membuat tempat wisata yang dikelolanya menjadi semakin dikenal publik. Oleh sebab itu, kreatifitas dan inovasi yang gemilang harus terus diciptakan agar semakin banyak wisatawan yang datang ke tempat yang dikelola Pokdarwis.

"Seperti Pokdarwis Satria Majura Desa Kejapanan sudah

semakin kreatif dan inovatif, salah satunya melalui Lumbung Pangan Nusantara, bagaimana kalau buat cafe atau kedai di sini lengkap dengan makanan nusantara, kepingin rendang gak usah ke padang, tapi cukup ke sini," katanya.

Selain teknologi yang wajib dikuasai, sebuah tempat wisata yang dikelola Pokdarwis harus memiliki multi efek player yang positif. Dalam artian mampu menggeliatkan aktifitas perekonomian, sehingga para pengunjung akan betah dan ingin kembali ke tempat tersebut.

"Kalau sudah ramai berarti dipastikan banyak pedagang di tempat wisata tersebut. Ekonomi bergerak terus, dan inilah inti sebuah tempat wisata yang dikelola Pokdarwis," ucapnya.

Sementara itu, salah satu anggota DPRD Kabupaten Pasuruan, Ilyas berharap agar Pokdarwis bisa mandiri. Dalam artian tidak bergantung kepada seorang Kepala Desa maupun anggaran yang berasal dari pemerintah.

"DPRD tetap mendukung Pokdarwis, seperti di Kejapanan. Kalau bisa harus seperti di Jateng. Kalau kepingin maju harus mandiri, lepas dari kades, jangan sampai kades mengambil keuntungan dari Pokdarwis dan jangan minta digandeng terus sama Pak Kades," tegasnya. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk terus berinovasi dan kreatif.



Pj. Bupati Pasuruan berfoto bersama dengan para Pokdarwis.



Dua tim yang beranggotakan 4 pelajar sukses menjadi Juara 1 dan 2 dalam ajang Turnamen Robotik Indonesia Piala Ketua MPR RI, 17-19 Mei 2024.

Pelajar MAN 1 Pasuruan Juara Turnamen Robotik Indonesia

Para pelajar MAN 1 Pasuruan kembali berprestasi di bidang robotik. Kali ini, dua tim yang beranggotakan 4 pelajar sukses menjadi Juara 1 dan 2 dalam ajang Turnamen Robotik Indonesia Piala Ketua MPR RI, 17-19 Mei 2024.

Mereka adalah M. Syifaul Qolbi dari kelas XII IIS 3 dan M. Nasirudin dari kelas XII MIA 5 yang meraih Juara 1 kategori line follower micro SMA. Tak hanya mereka, tim satunya juga menjadi runner up di kategori yang sama. Yakni Akhmad Rikhan al Zidan dari Kelas XI D dan M. Ravy Habibi dari Kelas XB.

Saat ditemui di sekolahnya, keempat pelajar tersebut tengah mengikuti ujian. Guru Pembina mereka, Widi Wijaya mengatakan, untuk meraih juara, persiapan yang dilakukan tidak terlalu banyak. Sebab anak didiknya sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengikuti kejuaraan robotik, mulai tingkat provinsi, nasional bahkan sampai dunia.

"Effort nya tidak terlalu yang gimana-gimana, karena sudah beberapa kali mengikuti turnamen. Apalagi ada Nasirudin yang sudah jadi juara di tingkat internasional," katanya.

Hal yang sama juga disampaikan Redha Khoirulloh, Alumni MAN 1 Pasuruan sekaligus mentor bagi empat siswa tersebut.

Menurutnya, selama dua minggu, para siswa didrill untuk bisa menguasai materi yang dilombakan. Terutama bagaimana bisa membuat robot yang cepat dan sampai di garis finish duluan.

"Kemarin pas lomba waktunya 12 detik pas sampai finish dan jadi juara, alhamdulillah sama ketika pas latihan," ungkapnya.

Selama lomba berlangsung, pelajar MAN 1 Pasuruan tak menemui banyak hambatan yang berarti. Hanya saja, para pesaing memiliki kemampuan yang sama, terlebih sekolah-sekolah di Ibukota maupun Luar Jawa.

"Pesaingnya berat-berat, terutama dari Ibukota dan luar Jawa, bagus-bagus. Tapi alhamdulillah kita yang menang," terangnya.

Sementara itu, Kepala MAN 1 Pasuruan, Nasruddin mengaku bersyukur atas prestasi gemilang di bidang robotik yang tetap dipertahankan setiap tahunnya.

"Senang sekali saya mendengar para siswa jadi juara lagi. Meski saya sedang di Makkah, tapi selalu menyempatkan waktu untuk nanya kabar di sekolah," ucapnya.

Atas prestasi yang diraih para pelajar MAN 1 Pasuruan, Nasruddin menyampaikan bahwa sekolah telah menyiapkan reward. Selain itu, nilai akademis para siswa cerdas itu sudah pasti di atas rata-rata siswa lainnya.

"Yang jelas nilai raportnya bagus-bagus. Dan ada reward khusus bagi siswa-siswi yang membawa nama harum sekolah, baik tingkat daerah, Provinsi maupun Nasional dan internasional," tutupnya. (emil)

Launching Operasional 5 Palang Pintu Perlintasan Sebidang. Pj. Bupati Andriyanto Ajak Masyarakat Gelorakan Tagline BERTEMAN

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto *melaunching* operasional 5 buah palang pintu perlintasan sebidang kereta api, Selasa (28/5/2024).

Launching tersebut dilaksanakan di Pendopo Kecamatan Rejoso dan dihadiri oleh Wisnu Pramudyo selaku Executive Vice President (EVP) KAI Daop 8 Surabaya. Kemudian Vice President PT KAI Daop 9 Jember, Broer Rizal; Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya; Nurhadi Unggul Wibowo dan undangan lainnya.

Kelima buah palang pintu tersebut merupakan hasil pekerjaan di tahun 2023 dan selesai di akhir tahun. Kelimanya tersebar di beberapa lokasi, diantaranya 1 buah di Desa Oro-Oro Ombo Wetan (JPL 5), Kecamatan Rembang. Kemudian 1 buah di Desa Kramat, Kecamatan Kraton (JPL 117) serta 3 buah di Kecamatan Rejoso (JPL 143, 144 dan 146).

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan, Eka Wara Brehaspati menjelaskan, dari kelima buah palang pintu, 3 buah diantaranya bersumber dari APBD Kabupaten Pasuruan. Sedangkan 2 buah palang pintu merupakan bantuan keuangan khusus (BKK) dari Pemprov Jawa Timur di tahun 2023.

"Rencananya pada tahun ini juga akan dibangun 18 buah palang pintu perlintasan sebidang di lokasi lainnya," jelasnya.

Sebelum *dilaunching*, Dishub Kabupaten Pasuruan telah menunjuk jasa outsourcing sebagai tenaga penjaga palang pintu perlintasan di wilayah Kabupaten Pasuruan. Jumlahnya sebanyak 20 orang, dan menurut Eka, seluruhnya telah mengikuti diklat penjaga perlintasan di Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun selama 5 hari.

"Kami juga melakukan pelatihan pengoperasionalan palang pintu kereta api kepada tenaga penjaga palang pintu perlintasan agar betul-betul menguasai teknisnya," ucapnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto memberikan atensi khusus pada gelaran *launching* operasional palang pintu perlintasan sebidang. Khususnya pasca kejadian meninggalnya beberapa warga di perlintasan JPL 146, awal mei lalu.

Atensi tersebut dalam bentuk tagline "BERTEMAN" yang merupakan singkatan dari Berhenti, Tengok Kanan-Kiri, Aman, Jalan. Ia berharap *tagline* ini terus digelorakan dan disosialisasikan demi keselamatan pengguna jalan maupun perjalanan kereta api.

"Keselamatan adalah tanggung jawab kita bersama. Maka dari itu, mari kita gelorakan tagline BERTEMAN di perlintasan kereta api sebagai bagian dari cara kita mentaati rambu-rambu yang ada serta lebih waspada saat akan melintasi perlintasan sebidang kereta api," ajaknya.

Di Kabupaten Pasuruan sendiri, total ada 102 perlintasan kereta api. Dengan rincian 20 bidang dikelola PT Kereta Api Indonesia. Kemudian 12 perlintasan tidak sebidang (underpass & overpass), 2 bidang sudah ditutup oleh PT KAI dan Dishub Kabupaten Pasuruan, 8 Bidang tidak terdaftar/liar serta 60 bidang dikelola Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Ia pun berharap peran camat dan Kepala Desa dalam membantu upaya keselamatan di perlintasan sebidang. Baik dalam pembuatan palang pintu sederhana sampai dengan usulan petugas penjaga palang pintu kereta api.

"Mulai dari Pemerintah Pusat, Provinsi, TNI/POLRI sampai dengan camat dan kepala desa, silahkan mengusulkan atau bisa mengerahkan stake holder lain untuk merencanakan membuat palang pintu sederhana. Bisa dari perusahaan sekitar atau yang lain. Perihal relawan atau petugas palang pintu, nanti Dishub yang akan memikirkannya," tegasnya. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan galakkan *tagline* "BERTEMAN" yang merupakan singkatan dari Berhenti, Tengok Kanan-Kiri, Aman, Jalan.



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto *melaunching* operasional 5 buah palang pintu perlintasan sebidang kereta api.



Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur ajak Kader PKK untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Peringati HKG ke 52, TP PKK Kabupaten Pasuruan Gelar Baksos

Ada banyak cara yang dilakukan Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan untuk memaknai Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke 52. Seperti yang terlihat di Pendopo Kecamatan Lekok dan Pasrepan, Selasa (28/5/2024). Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum membagikan sejumlah bantuan kepada anak yatim, PKK hingga para lansia (lanjut usia) dari warga sekitar.

Tak hanya itu, istri Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto tersebut juga ikut nimbrung bersama warga lain yang antre mendapatkan layanan pengobatan gratis dari Dinas Kesehatan.

"Sekalian ingin tahu kondisi badan sendiri. Terutama tensi darah supaya bisa mengukur apa normal atau justru tinggi ataupun kurang darah," ungkapnya.

Dalam sambutannya, Ny Luhur menegaskan bahwa bakti sosial yang dilakukan hari ini bukan hanya sekedar ajang pemberian bantuan. Namun bagaimana bisa menjadikan para Kader PKK kecamatan, desa/kelurahan agar lebih peduli terhadap kondisi masyarakat sekitar.

"Ini ajang bagi Kader PKK untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Caranya dengan memberikan

dukungan moral dan semangat bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan seperti yang kita lakukan hari ini," tegasnya.

Dijelaskan Luhur, gelaran Bakti Sosial kali ini menyasar pada wilayah dengan kantong kemiskinan yang masih tinggi bila dibanding kecamatan lainnya. Ia berharap semangat HKG ke 52 bisa menjadikan seluruh PKK bukan hanya melaksanakan 10 program pokoknya saja. Akan tetapi memberikan dampak yang signifikan, khususnya dalam mewujudkan keluarga sejahtera menuju Indonesia Maju.

"Sama dengan tema Peringatan HKG ke 52, yakni bergerak bersama PKK, mewujudkan keluarga sejahtera menuju Indonesia maju. Kalau kata Pak Andriyanto, apapun kegiatannya harus berdampak baik. Inilah intisari dari bakti sosial yang kita lakukan," terangnya.

Di akhir sambutannya, Luhur mengajak para penerima bantuan agar bangkit menjadi bagian dari masyarakat yang produktif tanpa harus menggantungkan sebagian hidupnya dari bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah.

"Kami akan sangat bangga jikalau melihat warga penerima bantuan menjadi semangat untuk berusaha, mandiri dan berdaya dengan menciptakan peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tidak selalu menunggu bantuan dari pemerintah saja," tutupnya. (emil)



Luhur mengajak para penerima bantuan agar bangkit menjadi bagian dari masyarakat yang produktif.

Dekatkan Layanan ke Masyarakat, Pj. Bupati Andriyanto *Launching* Gerai Mobile Niku Ikan Mas

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus mengembangkan layanan Niku Ikan Mas (Klinik Usaha Perikanan Maslahat) dari yang sebelumnya indoor (di dalam kantor), kini jemput bola mendekati masyarakat secara langsung.

Seperti yang terlihat di Pendopo Kecamatan Bangil, Rabu (29/5/2024). Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto *melaunching* Gerai Mobile Niku Ikan Mas dan Layanan Konsultasi Berbasis Digital Hallo Fish.

Kedua layanan publik tersebut saling bersinergi satu sama lain. Dalam artian langsung terkoneksi ke aplikasi ketika ada nelayan, pembudidaya dan pengolah hasil perikanan dan kelautan di dalam Gerai Mobile Niku Ikan Mas.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Alfi Khasanah menjelaskan, hadirnya gerai Mobile niku ikan mas tak lain sebagai jawaban keinginan masyarakat pesisir yang menginginkan ada layanan perikanan dan kelautan dibuka di lokasi yang tak jauh dari mereka.

"Karena di kantor seperti ini kurang optimal. Nelayan kadang juga malu datang ke kantor, makanya kita mobile berkeliling ke wilayah satu lainnya," singkatnya.

Dijelaskan Alfi, dalam Gerai Mobile Niku Ikan Mas, segala

urusan perikanan bisa difasilitasi. Seperti pengurusan Kusuka (Kartu Pelaku Utama Sektor Kelautan dan Perikanan) mulai proses sampai cetak di tempat. Kemudian NIB, rekam BBM, tanda daftar kapal, SPP-PIRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) pengolahan sampai promosi usaha perikanan maupun layanan lainnya.

"Pokoknya kami memberikan pelayanan tentang segala hal yang berhubungan dengan usaha perikanan, mulai dari pengurusan Kusuka, tanda daftar kapal hingga membantu promosi usaha perikanan," jelasnya.

Selain pengurusan Kusuka, tanda daftar kapal hingga promosi usaha perikanan, dalam Gerai Mobile Niku Ikan Mas juga menerima layanan lain seperti fasilitasi pengujian sample produk olahan ikan, fasilitasi sertifikasi usaha perikanan, permodalan, konsultasi penangkapan ikan, dan konsultasi usaha ikan non konsumsi.

"Jadi bukan hanya konsultasi tentang bagaimana membudidayakan ikan saja, tapi banyak fasilitas lain yang kami berikan kepada nelayan maupun pembudidaya ikan lainnya," imbuh Alfi.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto menyambut baik inovasi Gerai Mobile Niku Ikan Mas yang dipunyai Dinas Perikanan. Menurutnya, dengan datang langsung ke masyarakat dan membuka layanan, maka segala urusan para nelayan, pembudidaya, pengolah dan warga pesisir di 5 kecamatan, bisa cepat selesai.

"Nelayan jadi semakin tenang bekerja. Tidak harus ke Dinas Perikanan, tapi petugas yang mendatangi masyarakat, membuka gerai, layanan dimulai, warga bisa mendapatkan layanan. Sesimpel itu selesai," tegasnya.

Pasca *dilaunching*, Andriyanto berharap agar Gerai Mobile Niku Ikan Mas terus berkeliling ke seluruh desa/kelurahan di 5 kecamatan, yakni Kraton, Lekok, Rejoso dan Nguling, dan dilakukan secara intens.

"Ini bisa menjadi bukti bahwa layanan bisa semakin didekatkan dengan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan. Selamat sekali lagi," tutupnya. (emil)



Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus mengembangkan layanan Niku Ikan Mas (Klinik Usaha Perikanan Maslahat).

RSUD Bangil Punya BANDROL, Pasien Bisa Daftar Kontrol Untuk Bulan Berikutnya Tanpa Antre

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangil tak pernah berhenti berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pasiennya. Baru-baru ini, RSUD Kebanggaan Pemkab Pasuruan ini mengeluarkan satu lagi inovasi yang dinamai BANDROL.

Bandrol merupakan singkatan dari Bantuan Daftar Kontrol, dimana setiap pasien kronis yang menjalani pengobatan rutin di RSUD Bangil, tak perlu harus mengantre kembali saat mendaftar untuk bulan berikutnya.

Sebaliknya, saat kontrol sudah selesai dan menunggu antrean obat, disitulah petugas membantu pasien untuk mendaftarkan kembali untuk kontrol di bulan berikutnya.

Sehingga di bulan berikutnya, pasien cukup duduk di depan ruang poli.

"Kita memberikan kemudahan supaya mereka yang dari farmasi besok bulan depan sudah gak perlu lagi daftar kontrol pengobatan secara *offline* maupun *online*. Tapi langsung duduk depan poli," kata Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina.

Dijelaskan Arma, inovasi Bandrol sudah mulai diterapkan dalam sebulan terakhir. Bagaimana anemonya? ternyata luar biasa memberikan efek yang begitu membahagiakan.

"Pasien hipertensi, diabetes, jantung dan penyakit kronis lainnya harus kontrol rutin. Dan ketika kami bantu mendaftarkan untuk bulan depannya, mereka senang sekali," terangnya.

Dengan hadirnya Bandrol sebagai inovasi, Arma menegaskan bahwa ada ide cemerlang disertai eksekusi layanan yang optimal dari para Staf RSUD Bangil. Oleh karenanya, ia pun berterima kasih kepada Inovator RSUD Bangil, dr Darmi Sapto Kurniawati yang tak kenal lelah untuk melaksanakan seluruh inovasi dengan baik. (email)

“

Karena teman-teman memahami bahwa esensi hadirnya rumah sakit adalah untuk menaikkan angka harapan hidup masyarakat. Terlebih support dari Pj. Bupati Pasuruan yang begitu luar biasa dalam memberikan kesempatan kepada kami untuk tak henti berinovasi.

”



Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina tengah berbicara tentang inovasi terbarunya, dimana setiap pasien kronis yang menjalani pengobatan rutin di RSUD Bangil, tak perlu mengantre saat mendaftar untuk bulan berikutnya

Tingkatkan Imtaq, TP PKK Kabupaten Pasuruan Gelar Pengajian Rutin

Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar Pengajian Rutin dari satu kecamatan ke kecamatan lainnya, Kamis (30/5/2024). Kali ini, lokasi yang menjadi sasaran kegiatan adalah Balai Desa Kepulungan, Kecamatan Gempol.

Pantauan di lapangan, pengajian tersebut dihadiri Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum beserta para Pengurus PKK lainnya. Sedangkan peserta pengajian adalah pengurus dan anggota PKK Desa Kepulungan.

Hampir dua jam lamanya, para ibu mengikuti pengajian dengan khidmat. Kegiatan pengajian bulanan diawali oleh pembacaan ayat suci Al Qur'an dan tilawah bersama yang diikuti oleh seluruh pengurus, kader PKK dan para anggota.

Dalam sambutannya, Luhur mengapresiasi para ibu yang

hadir dalam pengajian mulai awal sampai selesai. Ia pun berharap agar apa yang dilakukan para PKK senantiasa istiqomah demi menjadi ladang pahala dan keberkahan bagi pribadi dan organisasi.

"Mudah-mudahan Allah SWT menerima niatan kita yang hadir dalam pengajian ini. Dapat bertambah lagi ilmu yang sangat bermanfaat, serta menjadi ladang pahala dan keberkahan," katanya.

Dengan digelarnya pengajian secara rutin, Luhur meyakini ada banyak hikmah dan manfaat yang dapat dirasakan, khususnya menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagu orang lain.

"Kalau para ibu, tugasnya sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola rumah tangga guna mewujudkan keluarga yang samawa. Memberikan kesejukan bagi keluarga kita maupun lingkungan sekitar", tambahnya.

Sementara itu, acara pengajian juga dihiasi dengan santunan anak yatim dan warga kurang mampu. Di akhir acara, giliran Nyai Hj Ni'amah yang memberikan siraman rohani, setelah selesai acara dilanjutkan dengan foto bersama. (emil)



Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum saat memberikan sambutan untuk para peserta pengajian.



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar Pengajian Rutin di Balai Desa Kepulungan, Kecamatan Gempol.

Unique Facts about Catfish, Mustache Fish with Delicious Taste



Kedungringin Village, Beji District, Pasuruan Regency has been known as one of flooding areas in Pasuruan. Even so, this village has apparently become a catfish cultivation center.

One of the residents of Kedungringin is Vicky Arianto (30). The man who is also the Village Head has been involved in catfish farming for 5 years. Amazingly, to reduce increasingly expensive feed costs, Vicky produces his own catfish feed which he makes from a combination of natural ingredients such as turmeric, molasses, corn meal, rice husks, fish oil and pre-biotic. As a result, apart from being efficient, Vicky can also make more profits.

When he was met during his busy schedule, Vicky explained his initial desire to become a catfish farmer. Where it all started with a prank on him who saw catfish as fish that were resilient and could live in water or mud. From there, the desire arose to increase the number of "Dumbo" catfish which had been developed since 2013.

Before using modified feed, Vicky bought feed from the factory. It's just that the cost of purchasing feed is so high that Vicky can't make a profit. So, with the help of several of his employees, Vicky started producing modified feed. The results are not bad, because for every 1 ton of catfish, he can make a profit of between IDR 2-5 million.

"For catfish feed it is only IDR 280 thousand per 30 kg. "Meanwhile, tilapia fish feed is even lower, only Rp. 180 thousand per 1 bag," he concluded.



By modifying the feed, Vicky can produce up to 10 tons of catfish in one month. The entire harvest is sold to companies in Sidoarjo and Surabaya at a price of IDR 10 thousand-IDR 14 thousand per kilogram.

The catfish that is cultivated by Vicky is considered good, because he can harvest up to twice a week. Each harvest can produce 1-1.5 tons of catfish which are harvested from 68 ponds consisting of 48 round ponds with a diameter of 3 meters, 10 earthen ponds and 10 concrete ponds. Meanwhile, the catfish seeds themselves were obtained from residents around Kedungringin Village to CangkringMalang.

"The seeds are certified. I don't dare to buy seeds from catfish that haven't been certified, because the company's demands are quite strict. If the seeds are bad, the company could be disappointed. "But up to this moment everything has gone smoothly and according to the plan," added the man who loves motorsports.

As we know, apart from its delicious taste, catfish also contains important nutrients. Catfish contains high protein, which is very important for the growth and maintenance of body cells. The protein in catfish is also easily digested by the human body, so it is good for digestion. Apart from that, catfish also contains omega-3 fatty acids, which are known to have benefits for heart and brain health.

Another health benefit of consuming catfish is the vitamin and mineral content it contains. Catfish contains B complex vitamins, such as vitamin B12 and niacin, which play a role in the formation of red blood cells and good nerve function. Catfish also contains vitamin D, which helps absorb calcium to maintain healthy bones.

Apart from that, catfish contains important minerals such as phosphorus, magnesium and selenium. Phosphorus is necessary for the growth of healthy bones and teeth. Magnesium helps maintain good muscle and nervous system function. Selenium acts as an antioxidant and helps maintain the health of body cells. (dgp)

Photo of This Week



KEMUDI



KARATE CILIK



SEPANJANG



SANTUNAN



TERAPKAN PHBS



SELEBRASI



SELAMAT HARI LAHIR PANCASILA 2024

Pancasila Jiwa
Pemersatu Bangsa
Menuju Indonesia
Emas 2045



Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan

